# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai topik penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Topik yang dibahas adalah pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan:

**1. Irma Sari Permata dan Mulyadi (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor mikro perusahaan seperti likuiditas (CR), solvabilitas (DER) serta kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) sehingga dapat menilai perkembangan kondisi perusahaan yang baik. Penelitian ini menggunakan variabel independen likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria khusus yaitu 20 perusahaan besar yang memiliki total aset minimal 10 T berturut-turut setiap tahunnya. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode yaitu 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permata & Mulyadi (2020) adalah menunjukkan bahwa likuiditas dan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak mendukung hipotesa.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen likuiditas yang menggambarkan dampak yang diberikan terhadap suatu keputusan.
b. Kesamaan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling.*
c. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu periode yang digunakan berkisar pada tahun 2014-2018. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian sebelumnya yaitu likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen. Penelitian saat ini akan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

**2. Valentina Sinta Dewi dan Agustin Ekadjaja (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan variabel dependen Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel metode *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan teknik analisis analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang menerangkan dampaknya atas suatu keputusan.
b. Kesamaan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling.*
c. Penggunaan analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisisnya.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2015-2017. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

**3. Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo, dan Ha Thi Viet Hoang (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen rasio pembayaran dividen, profitabilitas, ukuran bisnis, *financial leverage*, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel observasi, populasi

pada penelitian ini adalah perusahaan di pasar saham Vietnam yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh di periode 2006-2017 dengan 2.278 observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode *Pooled OLS regression*, *fixed-effects model*, *random-effects model*, dan *generalized least square*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dang *et al*. (2020) adalah menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan yang menerapkan kebijakan pembayaran dividen lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang tidak membayar dividen atau membayar dividen rendah tidak mengalami pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen profitabilitas yang menjelaskan mengenai pengaruh suatu keputusan.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2006-2017. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu rasio pembayaran dividen, profitabilitas, ukuran bisnis, *financial leverage*. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah pasar saham Vietnam yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh. Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode regresi meliputi metode *Pooled OLS regression*, *fixed-effects model*, *random-effects model*, dan *generalized least square*, sedangkan penelitian sekarang adalah analisis regresi linear berganda.

**4. Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan *financial leverage*, *size*, dan *asset structure* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen *financial leverage*, *size*, *asset structure*, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model regresi garis sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan kedua program (*E-views*, STATA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2019) adalah tidak adanya pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara *financial leverage* dan skala Tobin's Q adalah negatif. Namun, ada pengaruh dari masing-masing *size*, dan *asset structure* aset terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara ukuran logaritma natural dan struktur aset adalah positif dengan Tobin's Q.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen ukuran perusahaan yang akan memberikan penjelasan mengenai pengaruhnya atas suatu keputusan.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2010-2018. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu *financial leverage*, *size*, dan *asset structure*. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.
c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
d. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah teknik analisis model regresi garis sederhana (*E-views*, STATA), sedangkan penelitian sekarang adalah analisis regresi linear berganda.

**5. Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, dan Yunus Pakpahan (2019)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan hutang atas nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran

perusahaan, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menerapkan sampel yang menggunakan metode *purposive* sampling. Sampel yang diambil berjumlah 50 perusahaan memenuhi untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 untuk mengolah data. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk *et al*. (2019) adalah menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak memiliki dampak atas nilai perusahaan.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
b. Kesamaan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling.*
c. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2012-2016. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan hutang. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

**6. Jonathan Batten, Xuan Vinh Vo (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara likuiditas pasar saham dan nilai perusahaan di pasar negara berkembang Vietnam. Penelitian ini menggunakan variabel independen likuiditas, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di bursa saham Kota Ho Chi Minh untuk periode 2006-2014. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *fixed effects*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Batten & Vo (2019) adalah menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan hasil sebelumnya untuk banyak negara maju.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen likuiditas yang akan memberikan penjelasan mengenai pengaruhnya atas suatu keputusan.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2006-2014. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu likuiditas. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di bursa saham Kota Ho Chi Minh. Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah teknik analisis *fixed effects*, sedangkan penelitian sekarang adalah analisis regresi linear berganda.

**7. Nguyen Minh Ha dan Le Minh Tai (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kepemilikan kas dan pengaruh struktur modal dan kepemilikan kas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, kepemilikan kas, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel data dari laporan keuangan 105 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Ho Chi Minh (HOSE) 2009-2014. Penelitian ini menggunakan teknik analisis metode *fixed-effects model*, *random-effects model*, dan *generalized least square*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ha & Tai (2017) adalah kepemilikan kas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, hutang jangka pendek berhubungan negatif dengan nilai perusahaan, dampak hutang jangka panjang terhadap nilai perusahaan tidak signifikan secara statistik, hutang jangka pendek dan panjang berhubungan negatif dengan kepemilikan kas.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen struktur modal yang akan memberikan penjelasan mengenai pengaruhnya atas suatu keputusan.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2009-2014. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu struktur modal dan kepemilikan kas. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.
c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Ho Chi Minh (HOSE). Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
d. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah teknik analisis metode *fixed-effects model*, *random-effects model*, dan *generalized least square*, sedangkan penelitian sekarang adalah analisis regresi linear berganda.

**8. William Sucuahi dan Jay Mark Cambarihan (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profil perusahaan seperti industri, umur perusahaan, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel

independen industri, umur perusahaan, profitabilitas, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel 86 perusahaan terdiversifikasi di Filipina dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan tahunan 2014 di Bursa Efek Filipina. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan (2016) adalah menunjukkan bahwa dari tiga faktor yang diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q, hanya profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen profitabilitas yang akan memberikan penjelasan mengenai pengaruhnya atas suatu keputusan.
b. Kesamaannya adalah teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2014. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu industri, umur perusahaan, dan profitabilitas. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina. Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**9. Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiartha (2016)**

Penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti bertujuan guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Pada penelitian mereka menggunakan dua variabel, yaitu independen dan dependen. Untuk mewakili variabel independen peneliti menggunakan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Untuk mewakili variabel dependen peneliti menggunakan nilai perusahaan. Teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* digunakan pada sampel penelitian tersebut. Populasi yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis linier berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan *Software Package for Social Science* (*SPSS*) *for Windows*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rai Prastuti & Merta Sudiartha (2016) adalah adanya pengaruh positif dari variabel kebijakan perusahaan dan struktur modal kepada nilai perusahaan, sedangkan hasil berbeda didapatkan oleh variabel ukuran perusahaan yang menunjukan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan yang ada pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2013.

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
b. Kesamaan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling.*
c. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian sebelumnya menggunakan periode 2011-2013. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

**10. Obaid Ur Rehman (2016)**

Tujuan dari riset ini untuk menjelaskan apa dampak yang akan diberikan struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan KSE pada perusahaan non-keuangan menggunakan analisis regresi *time series cross sectional* selama periode tahun 2006-2013 di Pakistan. Penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, dan variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel data sekunder pada tahap awal dipilih 496 perusahaan non-keuangan yang data sekunder keuangannya tersedia untuk periode penelitian yaitu 2006-2013. Sampel penelitian dikurangi menjadi populasi akhir dari 111 perusahaan non-keuangan. Penelitian ini menggunakan

teknik analisis regresi *time series cross sectional* dan *fixed-effects model*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016) adalah melaporkan jumlah variabel struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tobin's Q). Tiga variabel independen (TDTA sebagai rasio leverage, SG sebagai rasio keberlanjutan laba dan EQ sebagai ekuitas pemegang saham) struktur modal, sedangkan satu variabel independen (EPS sebagai rasio profitabilitas) kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tobin's Q). Dua variabel tertinggal (FATO sebagai rasio kinerja struktur modal dan DPO sebagai rasio indikator arus kas kebijakan dividen) tidak signifikan dengan variabel dependen (tobin's Q).

Penelitian saat ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

a. Kesamaannya adalah menggunakan variabel independen struktur modal yang memberikan gambaran dampaknya terhadap suatu keputusan.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2006-2013. Penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.
b. Variabel independen penelitian terdahulu struktur modal, kebijakan dividen. Penelitian saat ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas.

c. Teknik pemilihan sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan non-keuangan di Pakistan. Penelitian sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis regresi *time series cross sectional* dan *fixed-effects model*, sedangkan riset saat adalah analisis regresi linear berganda.

**Tabel 2.1**

**Matriks Hasil Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Peneliti | Tahun | Variabel Independen | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | UP | L | SM | P |
| 1 | Irma Sari Permata dan Mulyadi | 2020 | | B | | |
| 2 | Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja | 2020 | B | B | | B |
| 3 | Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo, dan Ha Thi Viet Hoang | 2020 | | | | TB |
| 4 | Zaher Abdel Fattah Al-Slehat | 2019 | B | | | |
| 5 | Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, dan Yunus Pakpahan | 2019 | B | | | B |
| 6 | Jonathan Batten, Xuan Vinh Vo | 2019 | | TB | | |
| 7 | Nguyen Minh Ha dan Le Minh Tai | 2017 | | | TB | |
| 8 | William Sucuahi dan Jay Mark Cambarihan | 2016 | | | | B |
| 9 | Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiartha | 2016 | TB | | B | |
| 10 | Obaid Ur Rehman | 2016 | | | B | |

Keterangan:

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

UP : Ukuran Perusahaan

L : Likuiditas

SM : Struktur Modal

P : Profitabilitas

## 2.2 Landasan Teori

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori-teori sebagai berikut:

### 2.2.1 *Signaling theory*

Menurut Setiyorini & Kartika (2018) mengasumsikan bahwa teori sinyal merupakan suatu perbuatan untuk memberikan tuntunan kepada para pemegang saham yang digunakan oleh manajemen perusahaan mengenai bagaimana cara manajemen perusahaan dalam melihat peluang. Kaitan teori sinyal dengan nilai perusahaan adalah informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Ketika perusahaan memberikan informasi, pelaku pasar terlebih dahulu menganalisis informasi tersebut sebagai kabar baik. Jika pengumuman informasi tersebut adalah sinyal baik bagi para pemegang saham, maka dapat terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Hal tersebut membuat ketertarikan para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris. Informasi asimetris berasumsi bahwa informasi yang dimiliki oleh manajer lebih baik daripada investor pihak luar. Salah satu cara mengurangi informasi asimetris adalah dengan memberikan sinyal baik pada pihak luar berupa informasi keuangan dan dapat dipercaya. Hubungan teori sinyal dengan topik penelitian ini adalah perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja keuangan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa depan.

### 2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan oleh investor yang memiliki dampak terhadap harga saham (Fahmi, 2016). Menurut Rasyid (2015) nilai perusahaan adalah pandangan pemegang saham kepada tingkat keberhasilan perusahaan yang berhubungan kuat dengan harga sahamnya. Harga saham yang meningkat menjadikan nilai perusahaan menjadi meningkat pula dan tingginya kepercayaan pasar, bukan hanya pada kinerja perusahaan pada periode ini saja, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dari nilai *price book value* (PBV). *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. *Price book value* (PBV) digunakan investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal, oleh karena itu keberadaan *price book value* (PBV) sangat penting bagi investor. Perusahaan yang baik memiliki rasio *price book value* (PBV) diatas satu,

hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar dari pada nilai buku perusahaan.

$$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

### 2.2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Hidayat (2018) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan penjualan, harga pasar saham, total aset dan *log size*. Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam menanggung risiko yang dihadapi perusahaan yang mungkin akan timbul dari berbagai situasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada investor dalam mengambil suatu keputusan. Ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi. Ukuran perusahaan menentukan tingkat kepercayaan pemegang saham karena semakin besar sebuah perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mendapatkan informasi dengan mudah.

Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan. Jika semakin banyak sumber dana yang diperoleh maka hal tersebut dapat mendukung operasional perusahaan secara maksimal, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan dinilai mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan log natural dari total aset. Total aset yang dimiliki suatu perusahaan mampu menunjukkan kondisi kestabilan pada perusahaan, sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dan dapat berinovasi lebih baik lagi untuk perkembangan perusahaan.

$$\boldsymbol{Ukuran\ Perusahaan = Ln\ of\ Total\ Asset}$$

### 2.2.4 Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan diukur melalui besarnya aktiva lancar terhadap hutang lancarnya (Mamduh, 2018). Perusahaan yang memiliki kekuatan membayar yang besar, mampu memenuhi segala kewajibannya yang harus dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena likuiditas memainkan peran dalam kesuksesan perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu maka akan memberikan sinyal baik kepada investor dalam mengambil keputusan. Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Likuiditas yang baik jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya.

Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dinilai mungkin mampu meningkatkan nilai perusahaan. Indikator untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva

lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

$$\boldsymbol{Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}}$$

### 2.2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah gabungan antara utang, saham preferen, dan common equity yang berfungsi untuk membiayai aset perusahaan (Brigham, E. F., & Houston, J.F, 2015). Teori sinyal menjelaskan hubungan antara stuktur modal, perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang berisi mengenai komposisi hutang jangka panjang dengan modal internal perusahaan, dengan demikian investor selaku penerima sinyal akan mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan tersebut atau tidak. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar Debt to Equity Ratio (DER) maka diasumsikan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap likuiditas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya, dengan diukur melalui total hutang dan total ekuitas dengan rumus sebagai berikut (Pratama, 2016).

$$\boldsymbol{Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}}$$

### 2.2.6 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham, E. F., & Houston, J.F, 2015). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan total aset, modal sendiri, dan penjualan. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika perusahaan baik dalam meningkatnya profitabilitas maka akan memberikan sinyal baik kepada investor dalam mengambil keputusan. Semakin banyak pemegang saham yang tertarik menanamkan sahamnya maka perusahaan akan memiliki pertumbuhan profitabilitas yang baik. Semakin profitabilitas meningkat maka perusahaan juga akan meningkatnya efektivitas dan efisiensi.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset Ratio* (ROA). *Return on Asset Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin besar *Return on Asset Ratio* (ROA) maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Kasmir, 2014).

$$\boldsymbol{Return\ on\ Asset\ Ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}}$$

### 2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset, *log size*, penjualan, dan harga pasar saham. Menurut Kartika Dewi & Abundanti (2019), semakin besar ukuran perusahaan maka aset yang dimiliki juga

akan semakin besar. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada investor dalam mengambil suatu keputusan jika hal ini terjadi maka berdampak pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi.

Semakin banyak investor menanamkan sahamnya maka membuat harga saham meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, besar kecilnya suatu ukuran perusahaan maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Al-Slehat (2019), Dewi & Ekadjaja (2020), dan Rajagukguk *et al*. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Rai Prastuti & Merta Sudiartha (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.2.8 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu dapat diartikan sebagai likuiditas perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu maka akan memberikan sinyal baik kepada investor dalam mengambil keputusan. Hal ini membuat likuiditas perusahaan baik jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Hal

ini dapat membuat harga saham perusahaan tersebut tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, tepat atau tidak tepatnya dalam memenuhi kewajiban jsangka pendeknya di suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Permata & Mulyadi (2020), dan Dewi & Ekadjaja (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Batten & Vo (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.2.9 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Teori sinyal menjelaskan hubungan antara stuktur modal dengan nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki pengelolaan modal perusahaan yang baik akan membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Banyaknya investor menanamkan sahamnya menjadikan harga saham perusahaan naik. Nilai perusahaan akan naik apabila harga saham perusahaan juga naik. Oleh karena itu, jika pengelolaan modal di dalam perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Rai Prastuti & Merta Sudiartha (2016) dan Rehman (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Ha & Tai (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.2.10 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba yang menjadi pengukuran kinerja perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan

menunjukan perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika perusahaan baik dalam meningkatnya profitabilitas maka akan memberikan sinyal baik kepada investor dalam mengambil keputusan. Hal ini membuktikan semakin banyak pemegang saham yang tertarik menanamkan sahamnya maka nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas baik maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi & Ekadjaja (2020), Rajagukguk *et al*. (2019), Sucuahi & Cambarihan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan Dang *et al*. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar Kerangka Pemikiran dan Penjelasan Kerangka Pemikiran disertai Hipotesis Penelitian. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:

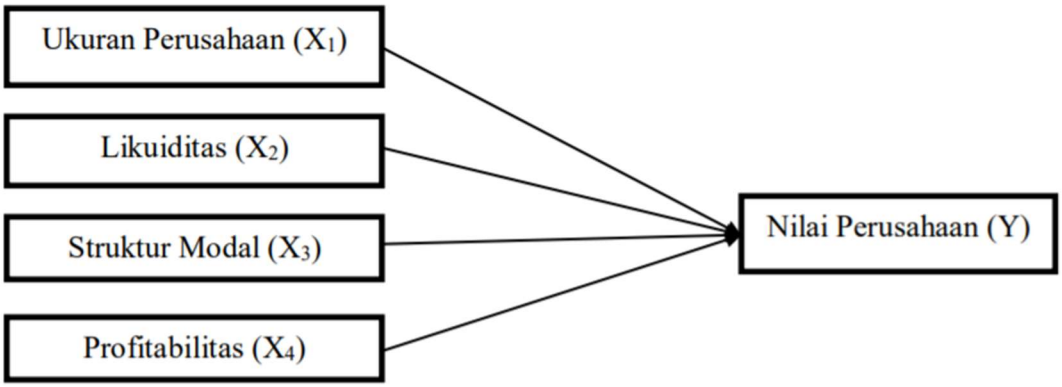


**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang mana telah dijelaskan mengenai hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat disimpulkan hipotesis yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_2$ : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_3$ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_4$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.